ABSTRAK

Cucu Siti Robi'ah. 2026. *"Integrasi Konsep Self-Compassion dalam Pembelajaran PAI Sebagai Upaya Membangun Kesehatan Mental Siswa di SDN Loa 01 Paseh Kabupaten Bandung".* Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Falah Cicalengka Bandung.

Penelitian ini berangkat dari problematika kesehatan mental siswa sekolah dasar yang seringkali terabaikan di tengah dominasi capaian akademik, serta ketiadaan layanan psikososial yang sistematis di sekolah dasar. SDN Loa 01 Paseh, Kabupaten Bandung, menghadapi realitas siswa kelas 5 dan 6 yang menunjukkan gejala kecemasan akademik, *self-criticism*, kesulitan regulasi emosi, dan rendahnya penerimaan diri, sementara pembelajaran PAI masih didominasi pendekatan doktrinal-hafalan yang belum menyentuh aspek afektif-psikologis. Penelitian ini bertujuan menganalisis kondisi kesehatan mental siswa, mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran PAI, merancang integrasi konsep *self-compassion* dalam pembelajaran PAI, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus; data dikumpulkan melalui wawancara mendalam (15 siswa, 2 guru PAI, 1 kepala sekolah, 5 orang tua), observasi partisipatif pasif (6 sesi), lembar refleksi siswa, dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña (2014). Temuan penelitian menunjukkan bahwa kondisi kesehatan mental siswa ditandai oleh terputusnya rantai fungsional tiga komponen *self-compassion—mindfulness* telah muncul pada tahap awal, tetapi tidak terhubung dengan *self-kindness* dan *common humanity*, sehingga siswa mampu mengenali emosinya tetapi tidak mampu meresponsnya dengan kelembutan, dan tetap merasa terisolasi meskipun tahu teman juga gagal. Pembelajaran PAI belum secara sistematis menyentuh aspek afektif, meskipun materi dan praktik yang berpotensi mendukung telah tersedia. Integrasi *self-compassion* dirancang melalui pengemasan ulang materi (*al-Gaffār*, kisah Fathu Makkah, hadis *ḥusn al-ẓann*), pergeseran metode (refleksi diri, diskusi kelompok, teknik STOP, *muḥāsabah* terstruktur), perluasan tujuan afektif, dan pengembangan instrumen evaluasi (jurnal *self-compassion*, penilaian diri, observasi perilaku) dengan berpegang pada nilai-nilai Islam (*raḥmah*, *ḥusn al-ẓann*, *ukhuwwah*, *taʿāwun*, *muḥāsabah*, *murāqabah*) sebagai fondasi dan *self-compassion* sebagai kerangka operasional. Faktor pendukung meliputi kesadaran intuitif guru, keterbukaan, kapasitas empati siswa, dukungan kepala sekolah, dan program keagamaan; faktor penghambat meliputi keterbatasan pemahaman, waktu, keterampilan menilai afektif, orientasi evaluasi hafalan, tuntutan orang tua, dan ketiadaan kebijakan kesehatan mental. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi *self-compassion* dalam pembelajaran PAI bukanlah kemewahan pedagogis, melainkan kebutuhan yang mendesak, dan PAI, apabila dirancang dengan kesadaran psikologis, dapat menjadi instrumen yang ampuh untuk membangun kesehatan mental siswa.

Kata Kunci: *Self-Compassion, Pembelajaran PAI, Kesehatan Mental Siswa, Sekolah Dasar, Studi Kasus*